



## Peranan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dairi Dalam Peningkatan Perekonomian Kabupaten Dairi

Latifah Hanum Meilany<sup>1</sup>, Sarah Agustin Siahaan<sup>2</sup>, Suarni Norawati<sup>3</sup>, Dwi Cahyono<sup>4</sup>  
[melanilatifah59@gmail.com](mailto:melanilatifah59@gmail.com)<sup>1</sup>, [sarahagustinsiahaan@gmail.com](mailto:sarahagustinsiahaan@gmail.com)<sup>2</sup>, [suarni.norawati@yahoo.co.id](mailto:suarni.norawati@yahoo.co.id)<sup>3</sup>,  
[dwicahyono@unmuhjember.ac.id](mailto:dwicahyono@unmuhjember.ac.id)<sup>4</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Negeri Padang

<sup>3</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bangkinang

<sup>4</sup> Universitas Muhammadiyah Jember

### Article Info

#### Article history:

Received Jun 12<sup>th</sup>, 2024

Revised Aug 20<sup>th</sup>, 2024

Accepted Aug 26<sup>th</sup>, 2024

### Kata Kunci:

RSUD Dairi  
 Perekonomian Lokal  
 Lapangan Kerja  
 Usaha Kecil

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan RSUD Dairi dalam meningkatkan perekonomian Kabupaten Dairi melalui berbagai aspek, seperti penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan daerah, serta dampak terhadap sektor jasa dan perdagangan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan mengumpulkan data primer melalui survei dan wawancara serta data sekunder dari laporan keuangan dan statistik ekonomi daerah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan RSUD Dairi memiliki dampak ekonomi yang signifikan, terutama dalam meningkatkan daya beli masyarakat, mendorong pertumbuhan bisnis lokal, dan meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD). Selain itu, RSUD Dairi juga berkontribusi terhadap investasi infrastruktur yang berdampak positif pada ekonomi daerah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa RSUD Dairi tidak hanya berperan dalam sektor kesehatan, tetapi juga menjadi faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi Kabupaten Dairi.

### ABSTRACT

The research aims to analyze the role of RSUD Dairi in improving the economy of Dairi Regency through various aspects, such as job creation, increasing regional income, and the impact on the service and trade sectors. The research method used is descriptive quantitative by collecting primary data through surveys and interviews as well as secondary data from financial reports and regional economic statistics. The results show that the presence of RSUD Dairi has a significant economic impact, especially in increasing people's purchasing power, encouraging local business growth, and increasing regional own-source revenue (PAD). In addition, RSUD Dairi also contributes to infrastructure investment that has a positive impact on the regional economy. Thus, it can be concluded that RSUD Dairi not only plays a role in the health sector, but is also an important factor in the economic growth of Dairi Regency.



© 2024 Para Penulis. Diterbitkan oleh Perkumpulan Konsultan Manajemen Pendidikan Indonesia (PKMPI). Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY-NC-SA

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

### Corresponding Author:

Latifah Hanum Meilany

Email : [melanilatifaah59@gmail.com](mailto:melanilatifaah59@gmail.com)

Affiliasi : Universitas Negeri Medan

---

## Latar Belakang

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) merupakan salah satu pilar utama dalam sistem pelayanan kesehatan yang tidak hanya berperan dalam aspek kesehatan masyarakat, tetapi juga memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian daerah. RSUD Dairi, sebagai fasilitas kesehatan milik pemerintah daerah, berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menyediakan layanan medis yang lebih terjangkau dan berkualitas. Namun, di luar fungsi utamanya dalam bidang kesehatan, RSUD Dairi juga memiliki peran yang cukup besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Dairi melalui berbagai mekanisme ekonomi, baik secara langsung maupun tidak langsung (Lestari, 2018).

Keberadaan RSUD Dairi menciptakan lapangan kerja bagi tenaga kesehatan profesional, termasuk dokter, perawat, tenaga laboratorium, serta staf administratif dan pendukung lainnya. Selain itu, rumah sakit ini juga membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar dalam sektor jasa pendukung, seperti transportasi, katering, penyediaan alat kesehatan, dan farmasi (Wijaya, 2022). Efek berantai dari keberadaan rumah sakit ini juga dapat dirasakan melalui peningkatan pendapatan usaha kecil dan menengah (UKM) di sekitar wilayah RSUD, yang mencakup toko obat, rumah makan, serta layanan akomodasi untuk keluarga pasien yang datang dari luar daerah (Gunawan, 2021).

Selain memberikan manfaat ekonomi dalam bentuk penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan sektor jasa, RSUD Dairi juga memainkan peran penting dalam mendorong investasi di bidang infrastruktur kesehatan. Pemerintah daerah terus melakukan pengembangan dan peningkatan fasilitas rumah sakit untuk meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Investasi ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan kesehatan tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi melalui pengeluaran modal yang besar, seperti pembangunan gedung, pengadaan alat medis canggih, serta peningkatan kapasitas tenaga medis (Santoso, 2022).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa daerah dengan fasilitas kesehatan yang berkembang memiliki potensi lebih besar dalam menarik investasi dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal (Fauzi, 2021). Selain itu, peningkatan infrastruktur kesehatan juga dapat meningkatkan indeks pembangunan manusia (IPM), yang pada akhirnya berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi jangka panjang (Nugroho, 2023). Oleh karena itu, memahami bagaimana peran RSUD Dairi dalam mendukung perekonomian daerah menjadi hal yang penting bagi pemerintah daerah serta para pemangku kepentingan lainnya dalam merancang kebijakan pembangunan yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak RSUD Dairi terhadap perekonomian Kabupaten Dairi melalui berbagai indikator ekonomi, termasuk peningkatan lapangan kerja, pertumbuhan sektor jasa, dan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dengan memahami hubungan antara pelayanan kesehatan dan pertumbuhan ekonomi daerah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis bagi pemerintah dalam meningkatkan peran sektor kesehatan dalam pembangunan ekonomi yang lebih luas.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis peranan RSUD Dairi dalam pertumbuhan ekonomi daerah. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara terstruktur dan survei terhadap pegawai RSUD, pasien, serta pelaku usaha di sekitar rumah sakit (Prasetyo, 2021). Wawancara dilakukan dengan metode purposive sampling untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dari pihak-pihak yang memiliki keterkaitan langsung dengan RSUD Dairi. Selain itu, survei dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang dipilih secara acak guna mengetahui dampak keberadaan RSUD terhadap perekonomian daerah. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan RSUD Dairi, statistik ekonomi daerah yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), serta literatur terkait dari jurnal dan buku akademik yang membahas hubungan antara fasilitas kesehatan dan pertumbuhan ekonomi (Rahman, 2017).

Data sekunder digunakan untuk melengkapi dan memperkuat analisis yang dilakukan berdasarkan hasil pengumpulan data primer. Analisis dilakukan dengan menggunakan metode statistik deskriptif untuk mengidentifikasi hubungan antara keberadaan RSUD dengan indikator pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Dairi.

Beberapa indikator yang diukur meliputi tingkat penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan pelaku usaha di sekitar rumah sakit, serta kontribusi RSUD terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Selain itu, dilakukan perbandingan antara data ekonomi sebelum dan sesudah pengembangan RSUD Dairi guna memahami lebih lanjut dampak ekonominya secara kuantitatif. Untuk menjaga validitas dan reliabilitas data, uji triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, survei, dan data sekunder. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan metode cross-validation dengan studi terdahulu yang memiliki topik serupa guna memastikan akurasi hasil penelitian. Dengan metode ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai peranan RSUD Dairi dalam pertumbuhan ekonomi daerah serta menjadi referensi bagi pengambilan kebijakan yang lebih efektif di bidang kesehatan dan pembangunan ekonomi daerah.

## Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa RSUD Dairi memiliki kontribusi ekonomi yang substansial terhadap Kabupaten Dairi. Berdasarkan hasil survei dan analisis data sekunder, ditemukan bahwa jumlah tenaga kerja yang terserap di RSUD Dairi mengalami peningkatan dari 320 orang pada tahun 2018 menjadi 420 orang pada tahun 2023, mencerminkan kenaikan sebesar 31,25%. Hal ini menandakan peran rumah sakit dalam menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat serta tenaga medis profesional. Selain itu, pendapatan asli daerah (PAD) yang berasal dari layanan kesehatan RSUD Dairi menunjukkan peningkatan dari Rp12 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp18 miliar pada tahun 2023, dengan kenaikan sebesar 50%. Kenaikan ini sejalan dengan meningkatnya jumlah pasien yang dilayani, yang bertambah dari rata-rata 15.000 pasien per tahun menjadi lebih dari 22.000 pasien per tahun dalam kurun waktu yang sama.

Dampak ekonomi RSUD Dairi juga terlihat dalam sektor jasa dan perdagangan di sekitarnya. Berdasarkan hasil survei, jumlah usaha mikro dan kecil di sekitar rumah sakit mengalami peningkatan dari 50 unit pada tahun 2018 menjadi 85 unit pada tahun 2023, dengan pertumbuhan omzet rata-rata sebesar 25%. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan RSUD Dairi tidak hanya berkontribusi terhadap sektor kesehatan, tetapi juga mendukung perkembangan sektor ekonomi lainnya seperti transportasi, kuliner, dan penginapan. Dalam aspek investasi infrastruktur, laporan keuangan daerah mencatat bahwa anggaran pengembangan RSUD Dairi meningkat dari Rp25 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp40 miliar pada tahun 2023, mencerminkan kenaikan sebesar 60%. Investasi ini mencakup pembangunan gedung baru, pengadaan alat medis canggih, serta peningkatan fasilitas pendukung lainnya. Peningkatan kapasitas rumah sakit ini membawa dampak positif terhadap kualitas layanan kesehatan serta meningkatkan daya tarik investasi di sektor kesehatan Kabupaten Dairi.

Jika dibandingkan dengan penelitian oleh Fauzi (2021), yang menemukan bahwa peningkatan infrastruktur rumah sakit memiliki hubungan positif dengan pertumbuhan ekonomi daerah, hasil penelitian ini menunjukkan pola yang sejalan. Namun, penelitian ini juga mengungkap bahwa efek pengganda dari sektor kesehatan terhadap ekonomi lokal lebih signifikan di daerah yang sebelumnya memiliki akses terbatas terhadap fasilitas kesehatan sebelum adanya pengembangan rumah sakit. Secara keseluruhan, penelitian ini mengonfirmasi bahwa RSUD Dairi tidak hanya meningkatkan layanan kesehatan masyarakat tetapi juga menjadi faktor kunci dalam percepatan pertumbuhan ekonomi daerah. Oleh karena itu, kebijakan pembangunan fasilitas kesehatan di daerah perlu mempertimbangkan dampak ekonomi yang lebih luas, khususnya dalam mendukung sektor-sektor ekonomi yang berkaitan erat dengan keberadaan rumah sakit.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa RSUD Dairi memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan perekonomian Kabupaten Dairi. Rumah sakit ini tidak hanya

berfungsi sebagai penyedia layanan kesehatan, tetapi juga sebagai penggerak ekonomi lokal melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan sektor usaha kecil dan menengah, serta perputaran ekonomi daerah yang lebih stabil. Dampak ekonomi dari RSUD Dairi terlihat pada peningkatan jumlah tenaga kerja yang terserap, peningkatan pendapatan masyarakat, serta pertumbuhan usaha di sekitar rumah sakit. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa RSUD Dairi juga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan sosial dengan menyediakan akses kesehatan yang lebih baik bagi masyarakat. Dengan meningkatnya layanan kesehatan, produktivitas masyarakat juga meningkat, yang pada akhirnya berdampak positif pada sektor ekonomi lainnya. Penelitian ini menegaskan bahwa keberadaan fasilitas kesehatan yang dikelola dengan baik dapat menjadi faktor penting dalam pembangunan ekonomi daerah. Dengan demikian, diperlukan kebijakan yang mendukung pengembangan RSUD Dairi agar dapat terus berkontribusi secara optimal terhadap perekonomian daerah. Pemerintah daerah dan pihak terkait diharapkan dapat memperkuat sinergi antara sektor kesehatan dan ekonomi untuk menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi pertumbuhan ekonomi berbasis kesehatan. Penelitian lebih lanjut juga diperlukan untuk mengeksplorasi strategi yang lebih efektif dalam memaksimalkan manfaat ekonomi dari keberadaan rumah sakit daerah ini.

## Daftar Pustaka

- Arifin, Z. (2017). "Dampak Ekonomi Rumah Sakit di Daerah Perkotaan." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 120-135.
- Basri, F. (2019). "Kontribusi Sektor Kesehatan terhadap Perekonomian Lokal." *Jurnal Manajemen Kesehatan*, 22(1), 45-60.
- Fadillah, R. (2020). "Analisis Dampak Ekonomi dari Keberadaan Rumah Sakit Daerah." *Journal of Economic Development*, 18(3), 75-90.
- Fauzan, M., & Rahmawati, L. (2019). *Ekonomi Kesehatan dan Dampaknya pada Masyarakat*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Gultom, T. (2019). "Efektivitas Manajemen Rumah Sakit dalam Perekonomian Regional." *Jurnal Manajemen Publik*, 8(1), 40-55.
- Gunawan, A. (2018). *Analisis Ekonomi Kesehatan di Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Harefa, K., & Tampubolon, K. (2020). "Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Studi Empiris Pada Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara Periode 2017-2020)." *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan Indonesia UNIMED*.
- Hidayat, T. (2020). *Manajemen Rumah Sakit dan Ekonomi Daerah*. Surabaya: Penerbit Universitas Airlangga.
- Hutagalung, M., & Tarigan, R. (2020). "Dampak Pembangunan RSUD terhadap Ekonomi Lokal." *Jurnal Pembangunan Daerah*, 12(2), 75-90.
- Irawan, S. (2021). "Pengaruh Investasi di Sektor Kesehatan terhadap Pertumbuhan Ekonomi." *Indonesian Journal of Health Economics*, 19(4), 102-118.
- Khainuddin, Kusmanto, H., & Isnaini. (2020). Analisis Kualitas Pelayanan Publik Rawat Inap pada Badan Layanan Umum Rumah Sakit Umum Daerah Kota Subulussalam. *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik*, 1(1), 22-31. RESEARCHGATE.NET
- Kurniawan, T. (2018). "Pembangunan Rumah Sakit dan Dampaknya pada Kesejahteraan Masyarakat." *Jurnal Sosial dan Ekonomi Kesehatan*, 16(2), 200-215.
- Lestari, D. (2022). *Dampak Sosial dan Ekonomi Rumah Sakit terhadap Perekonomian Lokal*. Malang: Graha Ilmu.
- Marpaung, P. (2021). "Analisis Ekonomi Kesehatan di Sumatera Utara." *Jurnal Kebijakan Publik dan Ekonomi*, 14(4), 95-110.
- Naiyati, S., Simanjuntak, R. A., & Nuwati, N. (2015). Sinergisme komponen pengembangan ekonomi lokal untuk peningkatan kesejahteraan sosial di kawasan perdesaan telang dan batu betumpang. *Kajian Ekonomi dan Keuangan*, 19(3), 218-245.
- Pasaribu, A. S., & Nasution, A. R. (2024). Pengaruh Perdagangan Internasional terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 15(1), 22-29.
- Putra, R., & Sari, W. (2019). *Ekonomi Regional dan Peran Institusi Kesehatan*. Medan: Andalas Press.

- 
- Silaban, E. (2017). Faktor Risiko yang Mempengaruhi Terjadinya Penyakit Arteri Koroner di RSUP H. Adam Malik Medan 2017. JOURNAL.UNIVERSITASPahlawan.AC.ID
- Simanjuntak, D., & Silalahi, R. (2019). "Peran Rumah Sakit dalam Peningkatan Kesejahteraan Sosial dan Ekonomi." *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 9(3), 30-45.
- Sinaga, J. B., & Nasution, A. R. (2019). Pengaruh Konflik Peran Ganda, Kecerdasan Emosional Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Perawat DI RSUD SULTAN SULAIMAN SEI RAMPAH. *JURNAL PLANS. Sumber*, 343(988), 742
- Siregar, B., & Nasution, A. (2022). "Analisis Dampak Ekonomi Rumah Sakit Terhadap Pendapatan Masyarakat Lokal." *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 10(1), 15-25.
- Siregar, M. (2021). *Transformasi Kesehatan dan Pengaruhnya terhadap Ekonomi Daerah*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.